

RENCANA PROGRAM KEGIATAN PERKULIAHAN SEMESTER (RPKPS)

Kode/ Nama Mata Kuliah	: A11.54201 / Kalkulus II	Revisi ke	: 2
Satuan Kredit Semester	: 4	Tgl revisi	: 1 Februari 2014
Jml Jam Kuliah Dalam Seminggu	: 4 x 50 Menit	Tgl mulai berlaku	: 1 Maret 2014
		Penyusun	: Bowo Nurhadiyono, S.Si, M.Kom Yuniarsi Rahayu, Dra., M.Kom
Jml Jam Kegiatan Laboratorium	: 0 jam	Penanggungjawab keilmuan	: Bowo Nurhadiyono, S.Si, M.Kom

Deskripsi Mata Kuliah : Mata Kuliah ini membahas tentang bentuk tak tentu dan integral tak wajar, deret tak terhingga, geometri pada bidang, vektor, Geometri dalam ruang, vektor, integral dalam ruang dimensi n dan persamaan diferensial biasa

Standar Kompetensi : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mempunyai kemampuan teknis yang didukung oleh konsep, rumus, metode serta dapat berfikir logis, kritis dan sistematis dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan mata kuliah kalkulus

Perte-muan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
1a.	Menyebutkan cakupan materi, pokok bahasan mempelajari mata kuliah Kalkulus II Menyajikan bentuk tak tentu jenis 0/0 atau ∞/∞ atau lainnya	Mahasiswa mampu: 1. memahami standar kompetensi dan memahami kompetensi dasar 2. Memahami definisi bentuk tak tentu 0/0 atau ∞/∞ dan mampu menyelesaikan bentuk tak tentu 0/0 atau ∞/∞ serta bentuk tak tentu lainnya	Bentuk Tak Tentu Jenis 0/0 dan ∞/∞ a. Definisi Bentuk Tak tentu b. Aturan L`Hopital c. Bentuk Tak Tentu 0/0 d. Bentuk Tak Tentu ∞/∞	<u>Pendahuluan</u> 1. Menjelaskan Diskripsi Singkat tentang matakuliah kalkulus II 2. Menjelaskan kompetensi dasar beserta gambaran ke depan yang berkaitan dengan mata kuliah kalkulus II 3. Menjelaskan buku referensi yang digunakan 4. Menjelaskan sistem penilaian serta kontrak perkuliahan dengan mahasiswa 5. Menjelaskan materi-materi yang akan dibahas selama setengah semester atau selama 7 minggu 6. Menjelaskan kompetensi dasar dari kalkulus II	1, 3, 4, 5

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				<p>Penyajian Bentuk Tak Tentu Jenis 0/0 dan ~/~</p> <p>7. Menjelaskan definisi bentuk tak tentu 0/0 dan ~/~</p> <p>8. Menjelaskan yang dimaksud dengan aturan L`Hopital dengan memberikan contohnya</p> <p>9. Menjelaskan cara menyelesaikan limit yang termasuk pada bentuk tak tentu 0/0</p> <p>10. Memberikan contoh soal bentuk tak tentu 0/0 dengan cara penyelesaiannya</p> <p>11. Menjelaskan cara menyelesaikan limit yang termasuk pada bentuk tak tentu ~/~</p> <p>12. Memberikan contoh soal bentuk tak tentu ~/~ dengan cara penyelesaiannya</p> <p>Penutup</p> <p>13. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>14. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.</p>	
1b.	Menyajikan bentuk tak tentu jenis 0^{∞} dan ∞^{∞} Menyajikan bentuk tak tentu jenis 0^0 , ∞^0 , 1^{∞}	Mahasiswa mampu: 1. memahami definisi bentuk tak tentu jenis 0^{∞} dan ∞^{∞} 2. menyelesaikan bentuk tak tentu jenis 0^0 , ∞^0 , 1^{∞}	<p>Bentuk Tak Tentu Jenis 0^{∞} dan ∞^{∞}</p> <p>a. Definisi Bentuk Tak Tentu 0^{∞}</p> <p>b. Definisi Bentuk Tak Tentu ∞^{∞}</p> <p>Bentuk Tak Tentu Jenis 0^0, ∞^0, 1^{∞}</p> <p>c. Definisi Bentuk Tak Tentu</p>	<p>Pendahuluan</p> <p>1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-2.</p> <p>2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-2.</p> <p>3. Menjelaskan manfaat mempelajari Bentuk Tak Tentu Jenis 0^{∞} dan ∞^{∞}</p> <p>4. Menjelaskan manfaat mempelajari Bentuk Tak Tentu Jenis 0^0, ∞^0, 1^{∞}</p>	1, 3, 4, 5

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
			0^0 d. Definisi Bentuk Tak Tentu \sim^0 e. Definisi Bentuk Tak Tentu 1^\sim	<p>Penyajian</p> <p>Bentuk Tak Tentu Jenis $0^*\sim$ dan $\sim^+\sim$</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan bentuk tak tentu $0^*\sim$ dan cara menyelesaikanya Memberikan beberapa contoh dan cara menyelesaikanya Menjelaskan bentuk tak tentu $\sim^+\sim$ dan cara menyelesaikanya Memberikan beberapa contoh dan cara menyelesaikanya <p>Bentuk Tak Tentu Jenis $0^0, \sim^0, 1^\sim$</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan bentuk tak tentu 0^0 dan cara menyelesaikanya Memberikan beberapa contoh dan cara menyelesaikanya Menjelaskan bentuk tak tentu \sim^0 dan cara menyelesaikanya Memberikan beberapa contoh dan cara menyelesaikanya Menjelaskan bentuk tak tentu 1^\sim dan cara menyelesaikanya Memberikan beberapa contoh dan cara menyelesaikanya <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya 	
2a.	Menyajikan Integral Tak Wajar Batas Tak Terhingga	Mahasiswa mampu: 1. memahami definisi Integral tak	Integral Tak Wajar Batas Tak Terhingga	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan cakupan materi pertemuan 	1, 3, 4, 5

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
		<p>wajar dengan batas tak terhingga</p> <p>2. menyelesaikan soal integral tak wajar batas tak terhingga</p>	<p>a. Definisi Bentuk Integral Tak Wajar</p> <p>b. Integral Tak Wajar dengan Batas bawah Tak Terhingga</p>	<p>ke-3.</p> <p>2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-3.</p> <p>3. Menjelaskan manfaat mempelajari Integral Tak Wajar Batas Tak TerHingga</p> <p>Penyajian</p> <p>4. Menjelaskan definisi integral tak wajar</p> <p>5. Menjelaskan macam macam bentuk integral tak wajar</p> <p>6. Menjelaskan bentuk integral tak wajar dengan batas bawah tak terhingga</p> <p>7. Memberikan beberapa contoh integral tak wajar dengan batas bawah tak terhingga beserta penjelasannya</p> <p>Penutup</p> <p>8. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>9. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya</p>	
2b.	Menyajikan integral tak wajar dengan batas tak terhingga maupun integran tak terhingga	Mahasiswa mampu memahami definisi Integral tak wajar dengan batas tak terhingga dan mampu menyelesaikannya	<p>Integral Tak Wajar dengan Integran Tak Terhingga</p> <p>a. Definisi Integral Tak Wajar dengan Integran Tak Terhingga</p> <p>b. Integral Tak Wajar dengan Integran Tak Terhingga</p>	<p>Pendahuluan</p> <p>1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-4.</p> <p>2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-4.</p> <p>3. Menjelaskan manfaat mempelajari Integral Tak Wajar dengan Integran Tak Terhingga</p> <p>Penyajian</p> <p>4. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan</p>	1, 3, 4, 5

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				integran tak terhingga 5. Menjelaskan yang disebut titik diskontinu 6. Menjelaskan bagaimana cara mendapatkan titik diskontinu 7. Memberikan beberapa contoh soal dan cara memperoleh titik diskontinu 8. Memberikan cara penyelesaiannya Penutup 9. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. 10. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya	
3a.	Menyajikan Definisi Barisan Tak Terhingga beserta uji konvergensi barisan	Mahasiswa dapat: 1. memahami definisi barisan tak terhingga 2. menentukan rumus barisan serta dapat menentukan konvergensinya	Barisan Tak Terhingga a. Definisi Barisan Tak Terhingga b. Jenis-Jenis Barisan	Pendahuluan 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-5. 2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-5. 3. Menjelaskan manfaat mempelajari Barisan Tak Terhingga beserta uji konvergensi barisan Penyajian 4. Menjelaskan definisi Barisan 5. Memberikan contoh yang termasuk barisan 6. Menjelaskan jenis-jenis barisan tak terhingga 7. Menjelaskan cara memperoleh rumus barisan konstan $U_n=c$ 8. Menjelaskan cara memperoleh rumus barisan linier $U_n=a+b(n-1)$	2, 3, 4

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				9. Menjelaskan cara memperoleh rumus barisan kuadrat $U_n = an^2 + bn + c$ 10. Menjelaskan cara memperoleh rumus barisan pecahan $U_n = \frac{Unpem}{Unpen}$ Penutup 11. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. 12. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya	
3b.	Menyajikan Definisi Deret Tak Terhingga beserta uji konvergensi Deret	Mahasiswa dapat: 1. memahami definisi barisan tak terhingga 2. menentukan rumus barisan serta dapat menentukan konvergensinya 3. memahami definisi deret tak terhingga 4. menentukan rumus dan konvergensinya serta jumlah deretnya	Uji Konvergensi Barisan Tak Terhingga a. Definisi Barisan Tak Terhingga b. Uji Konvergensi Barisan Tak Terhingga Deret Tak Terhingga c. Definisi Deret Tak Terhingga d. Jenis-Jenis Deret Tak Terhingga	Pendahuluan 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-6. 2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-6. 3. Menjelaskan manfaat mempelajari Deret Tak Terhingga beserta uji konvergensi Deret Penyajian Uji Konvergensi Barisan Tak Terhingga 4. Menjelaskan arti konvergen pada suatu barisan 5. Menjelaskan cara menentukan suatu barisan konvergen atau divergen Deret Tak Terhingga 6. Menjelaskan definisi deret tak terhingga 7. Menjelaskan jenis deret tak terhingga 8. Memberikan contoh deret tak terhingga Penutup	2, 3, 4

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				13. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. 14. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya	
4a.	Menyajikan cara menentukan jumlah suatu deret yang konvergen	Mahasiswa mampu: 1. memahami definisi deret tak terhingga 2. menentukan rumus dan konvergensinya serta jumlah deretnya	Uji Konvergensi Deret Tak Terhingga a. Definisi Barisan Tak Terhingga b. Uji Konvergensi Barisan Tak Terhingga Jumlah Deret Konvergen c. Deret Konvergen d. Jumlah sebuah deret yang konvergen	Pendahuluan 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-7. 2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-7. 3. Menjelaskan manfaat mempelajari cara menentukan jumlah suatu deret yang konvergen Penyajian Uji Konvergensi Deret Tak Terhingga 4. Menjelaskan arti konvergen pada suatu deret 5. Menjelaskan cara menentukan suatu deret konvergen atau divergen Jumlah Deret Konvergen 6. Menjelaskan syarat suatu deret dikatakan konvergen 7. Memberikan contoh dan cara menyelesaikannya sebuah deret dikatakan konvergen 8. Menjelaskan cara menentukan jumlah sebuah deret yang konvergen 9. Memberikan contoh deret yang mempunyai jumlah beserta cara menentukan jumlahnya	2, 3, 4

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				Penutup 10. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. 11. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya	
4b.	Menyajikan deret ganti tanda, deret kuasa beserta selang konvergensinya	Mahasiswa dapat: 1. memahami deret ganti tanda dan deret kuasa 2. memahami definisi selang konvergensi 3. menentukan selang konvergensi sebuah deret kuasa	Deret Ganti Tanda a. Definisi deret ganti tanda b. Rumus deret ganti tanda Deret Kuasa a. Definisi Deret Kuasa b. Selang Konvergensi	Pendahuluan 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-8 2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-8 3. Menjelaskan manfaat mempelajari deret ganti tanda, deret kuasa beserta selang konvergensinya Penyajian Deret Ganti Tanda 4. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan deret ganti tanda 5. Memberikan beberapa contoh deret ganti tanda 6. Memberikan penjelasan cara menentukan rumus deret ganti tanda Deret Kuasa 7. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan deret kuasa 8. Menjelaskan perbedaan antara deret biasa dengan deret pangkat 9. Menjelaskan bagaimana menentukan rumus deret pangkat 10. Memberikan contoh deret pangkat dan cara penyelesaiannya	2, 3, 4

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				11. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan selang konvergensi deret pangkat 12. Menjelaskan cara menentukan selang konvergensi dengan metode uji hasilbagi mutlak 13. Menjelaskan tiga kriteria menurut uji hasilbagi mutlak 14. Memberikan beberapa contoh beserta cara menentukan selang konvergensinya Penutup 15. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. 16. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya	
5a.	Menyajikan Deret Taylor dan Deret Maclaurin	Mahasiswa mampu: 1. memahami definisi deret Taylor dan deret Maclaurin 2. memperoleh sebuah deret dari suatu fungsi	Deret Taylor a. Definisi Deret Taylor b. Fungsi yang dapat dijadikan Deret Taylor Deret Maclaurin c. Definisi Deret Maclaurin d. Fungsi yang dapat dijadikan Deret Maclaurin	Pendahuluan 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-9 2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-9 3. Menjelaskan manfaat mempelajari Deret Taylor dan Deret Maclaurin Penyajian Deret Taylor 4. Menjelaskan definisi Deret Taylor 5. Menjelaskan suatu fungsi yang dapat dijadikan deret taylor 6. Menjelaskan rumus umum deret taylor 7. Memberikan beberapa contoh soal yaitu suatu fungsi yang dapat dijadikan deret taylor	2, 3, 4

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				<p>Deret Maclaurin</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Menjelaskan definisi Deret Maclaurin 9. Menjelaskan suatu fungsi yang dapat dijadikan deret maclaurin 10. Menjelaskan rumus umum deret maclaurin 11. Memberikan beberapa contoh fungsi yang dapat dijadikan deret maclaurin beserta penjelasannya <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. 13. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya 	
5b.	Menyajikan Definisi kurva bidang yang disajikan secara parameter dan aljabar	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. memahami sebuah kurva bidang yang disajikan secara parameter 2. mendeskripsikan sebuah kurva bidang yang disajikan secara parameter 3. memahami sebuah kurva bidang yang disajikan secara aljabar 4. mendeskripsikan sebuah kurva bidang yang disajikan secara aljabar 	<p>Kurva Bidang Secara Parameter</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Kurva Parameter b. Menggambar kurva <p>Turunan Fungsi Parameter</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Turunan Fungsi Parameter b. Teorema Turunan Fungsi Parameter 	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-10 2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-10 3. Menjelaskan manfaat mempelajari kurva bidang yang disajikan secara parameter dan aljabar <p>Penyajian Kurva Bidang Secara Parameter</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan bagaimana cara menggambar kurva 5. Menjelaskan kurva terbuka dan kurva tertutup 6. Menjelaskan kurva sederhana dan kurva 	2, 3, 4, 5

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				<p>tidak sederhana</p> <p>7. Memberikan beberapa contoh persamaan dengan parameter dan cara membuat kurvanya</p> <p>Turunan Fungsi Parameter</p> <p>8. Menjelaskan teorema yang mendefinisikan turunan fungsi parameter</p> <p>9. Memberikan contoh fungsi yang berparameter kemudian menjelaskan cara memperoleh turunannya</p> <p>Penutup</p> <p>10. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>11. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya</p>	
6a.	Menyajikan vektor satuan, perkalian vektor dan hasil kali titik sebuah vektor secara Geometri	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> memahami definisi vektor satuan, perkalian vektor, hasil kali titik dan vektor basis melakukan perhitungan dalam vektor satuan, perkalian vektor, hasil kali titik dan vektor basis 	<p>Integral Fungsi Parameter</p> <ol style="list-style-type: none"> Definisi Integral Fungsi Parameter Contoh Integral Fungsi Parameter <p>Vektor Secara Geometri</p> <ol style="list-style-type: none"> Definisi Vektor Operasi Vektor 	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-11 Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-11 Menjelaskan manfaat mempelajari vektor satuan, perkalian vektor dan hasil kali titik sebuah vektor secara Geometri <p>Penyajian</p> <p>Integral Fungsi Parameter</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan apa yang dimaksud dengan integral dengan fungsi parameter Menjelaskan cara penyelesaian integral 	2, 3, 4, 5

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				dengan fungsi parameter Vektor Secara Geometri 6. Menjelaskan definisi vektor 7. Menjelaskan komponen vektor yaitu titik pangkal, titik ujung dan panjang vektor 8. Menjelaskan cara menjumlahkan dua vektor dengan metode jajaran genjang beserta contohnya 9. Menjelaskan cara menjumlahkan dua vektor dengan metode segitiga beserta contohnya Penutup 10. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. 11. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya	
6b.	Menyajikan vektor satuan, perkalian vektor dan hasil kali titik sebuah vektor secara Aljabar	Mahasiswa mampu: 1. memahami definisi vektor satuan, perkalian vektor, hasil kali titik dan vektor basis 2. melakukan perhitungan dalam vektor satuan, perkalian vektor, hasil kali titik dan vektor basis	Vektor Secara Aljabar a. Definisi Vektor Secara Aljabar b. Operasi Vektor c. Vektor Satuan d. Hasil Kali Titik	Pendahuluan 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-12 2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-12 3. Menjelaskan manfaat mempelajari vektor satuan, perkalian vektor dan hasil kali titik sebuah vektor secara Aljabar Penyajian 4. Menjelaskan definisi vektor secara aljabar 5. Menjelaskan cara menuliskan vektor secara aljabar $U\langle u_1, u_2 \rangle$	2, 3, 4, 5

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				<p>6. Menjelaskan panjang vektor $U\langle u_1, u_2 \rangle$ yaitu $U = \sqrt{u_1^2 + u_2^2}$</p> <p>7. Memberikan beberapa contoh beserta penyelesaiannya</p> <p>8. Menjelaskan cara menjumlahkan dua vektor $U\langle u_1, u_2 \rangle$ dan $V\langle v_1, v_2 \rangle$ yaitu $U + V = \langle u_1 + v_1, u_2 + v_2 \rangle$</p> <p>9. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan vektor satuan</p> <p>10. Memberikan contoh vektor satuan yang sejajar sumbu-sumbu koordinat</p> <p>11. Menjelaskan vektor satuan yang searah dengan vektor $U\langle u_1, u_2 \rangle$ yaitu $e_U = \frac{U}{ U }$</p> <p>12. Menjelaskan definisi hasil kali titik yaitu $u \bullet v = u_1v_1 + u_2v_2$</p> <p>13. Menjelaskan besar sudut antara vektor $U\langle u_1, u_2 \rangle$ dan $V\langle v_1, v_2 \rangle$</p> <p>Penutup</p> <p>14. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>15. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya</p>	
7a.	Menyajikan definisi fungsi	Mahasiswa mampu:	Vektor Basis	Pendahuluan	2, 3, 4, 5

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
	yang bernilai vektor	1. memahami sebuah fungsi yang bernilai vektor 2. menemukan sebuah fungsi yang bernilai vektor	a. Definisi Vektor Basis b. Vektor PQ Fungsi Bernilai Vektor c. Definisi Fungsi Bernilai Vektor d. Definisi Limit Fungsi Bernilai Vektor e. Definisi Turunan Fungsi Bernilai Vektor	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-13 2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-13 3. Menjelaskan manfaat mempelajari fungsi yang bernilai vektor Penyajian Vektor Basis 4. Menjelaskan cara penulisan vektor basis 5. Memberikan contoh penulisan vektor basis $U = u_1i + u_2j$ 6. Menjelaskan definisi vektor PQ 7. Menjelaskan cara menentukan vektor PQ yaitu $PQ = (q_1 - p_1)i + (q_2 - p_2)j$ Fungsi Bernilai Vektor 8. Menjelaskan definisi fungsi bernilai vektor 9. Memberikan beberapa contoh fungsi yang bernilai vektor 10. Menjelaskan limit fungsi yang bernilai vektor 11. Menjelaskan cara menyelesaikan limit fungsi yang bernilai vektor 12. Memberikan beberapa contoh limit fungsi yang bernilai vektor beserta cara penyelesaiannya 13. Menjelaskan turunan fungsi yang bernilai vektor	

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				14. Menjelaskan cara menyelesaikan turunan fungsi yang bernilai vektor 15. Memberikan beberapa contoh turunan fungsi yang bernilai vektor beserta cara penyelesaiannya Penutup 16. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. 17. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya	
7b.	Responsi Bab 1 dan Bab 2			Mahasiswa mengerjakan soal-soal responsi	
Ujian Tengah Semester					
8a.	Menyajikan sistem koordinat dimensi tiga serta menentukan titik dalam sistem koordinat dimensi tiga Menyajikan cara menentukan jarak titik ke titik, menentukan persamaan bola, menentukan titik tengah, dan menyajikan cara membuat bidang	Mahasiswa mampu: 1. menggambar titik dalam sistem koordinat dimensi tiga 2. menentukan jarak antara dua titik, mampu membuat persamaan bola, 3. menentukan titik tengah, dan mampu menggambarkan sebuah bidang	Koordinat Kartesius Dimensi Tiga a. Definisi Koordinat Kartesius dalam Ruang Dimensi Tiga b. Jarak Titik ke Titik c. Bola dan Persamaannya d. Titik Tengah e. Bidang	Pendahuluan 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-16 2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-16 3. Menjelaskan manfaat mempelajari Koordinat Kartesius Dimensi Tiga Penyajian 4. Menjelaskan Koordinat Dimensi Tiga 5. Menjelaskan cara menggambar titik koordinat dalam dimensi tiga beserta contohnya 6. Menjelaskan bidang-bidang koordinat 7. Menjelaskan arti jarak kedua titik koordinat 8. Menjelaskan cara menentukan jarak dua	2, 3, 4, 5

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				titik dengan menggunakan rumus jarak 9. Menjelaskan definisi bola 10. Menjelaskan cara menentukan rumus persamaan bola 11. Menjelaskan arti titik tengah 12. Menjelaskan cara menentukan titik tengah 13. Menjelaskan persamaan bidang 14. Menjelaskan cara menggambar grafik bidang pada koordinat dimensi tiga Penutup 15. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. 16. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya	
8b.	Menyajikan vektor dalam dimensi tiga, menentukan sudut kosinus arah, bidang yang dibentuk oleh vektor, jarak titik ke bidang, jarak bidang ke bidang	Mahasiswa mampu: 1. memahami vektor dalam ruang dimensi tiga 2. menentukan sudut dan kosinus arah, bidang, jarak titik ke bidang, jarak bidang ke bidang 3. menentukan hasil $U \times V$ dan dapat menerapkan untuk menentukan persamaan bidang, luas jajaran genjang dan luas segitiga	Vektor dalam Ruang Dimensi Tiga a. Vektor dalam Ruang Dimensi Tiga b. Bidang yang dibentuk dari vektor c. Jarak titik ke Sebuah Bidang	Pendahuluan 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-17 2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-17 3. Menjelaskan manfaat mempelajari Koordinat Kartesius Dimensi Tiga Penyajian 4. Menjelaskan cara menuliskan vektor dalam ruang dimensi tiga 5. Menjelaskan sudut kosinus arah antara dua vektor 6. Memberikan beberapa contoh soal dan cara penyelesaiannya 7. Menjelaskan sebuah vektor normal yang tegak lurus dengan bidang	2, 3, 4, 5

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				8. Menjelaskan rumus untuk menentukan persamaan bidang yang diketahui vektor normalnya 9. Memberikan beberapa contoh soal dan cara penyelesaiannya 10. Menjelaskan apa yang dimaksud jarak antara titik ke sebuah bidang 11. Menjelaskan cara menentukan jarak sebuah titik dengan sebuah bidang 12. Memberikan beberapa contoh beserta cara penyelesaiannya Penutup 13. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. 14. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya	
9a.	Menyajikan vektor UxV serta penerapan vektor UxV untuk menentukan persamaan bidang, menentukan luas jajaran genjang, dan luas segitiga	Mahasiswa mampu: 1. menentukan sudut dan kosinus arah, bidang, jarak titik ke bidang, jarak bidang ke bidang 2. menentukan hasil UxV dan dapat menerapkan untuk menentukan persamaan bidang, luas jajaran genjang dan luas segitiga	Vektor dalam Ruang Dimensi Tiga a. Vektor dalam Ruang Dimensi Tiga b. Jarak Bidang ke Bidang lain Hasil Kali Silang c. Hasil Kali Silang Dua Vektor d. Penerapan Hasil Kali Silang	Pendahuluan 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-18 2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-18 3. Menjelaskan manfaat mempelajari Vektor dalam Ruang Dimensi Tiga Penyajian Vektor dalam Ruang Dimensi Tiga 4. Menjelaskan dua bidang dikatakan sejajar 5. Menjelaskan arti jarak suatu bidang ke bidang lain yang sejajar 6. Memberikan beberapa contoh soal dan cara penyelesaiannya	B, C, D, E

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				<p>Hasil Kali Silang</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan hasil kali silang dua buah vektor 8. Menjelaskan cara memperoleh hasil kali silang dengan menggunakan determinan 9. Memberikan beberapa contoh soal dan cara penyelesaiannya 10. Menjelaskan penerapan hasil kali silang untuk menentukan luas jajaran genjang 11. Menjelaskan penerapan hasil kali silang untuk menentukan luas segitiga 12. Menjelaskan penerapan hasil kali silang untuk menentukan persamaan bidang <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. 14. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya 	
9b.			Responsi	Mahasiswa mengerjakan soal-soal responsi	
10a.	Menyajikan definisi integral lipat dua dalam menentukan volume	Mahasiswa mampu memahami proses pencarian volume berdasarkan definisi integral lipat dua	<p>Integral Lipat Dua atas Persegipanjang</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Integral Riemann b. Integral Lipat 	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-20 2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-20 3. Menjelaskan manfaat mempelajari integral lipat dua dalam menentukan volume <p>Penyajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan daerah R suatu persegipanjang 5. Menjelaskan jika daerah R dibagi-bagi 	2, 3, 4, 5, 6

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				<p>menjadi n buah persegi panjang kecil maka luas daerah R merupakan jumlah dari luas daerah persegi panjang kecil</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Memberikan gambaran jika daerah R tersebut mempunyai tinggi, maka benda tersebut adalah benda yang mempunyai ruang dan memiliki volume 7. Menjelaskan volume benda itu dapat ditentukan oleh integral lipat dua 8. Memberikan beberapa contoh soal beserta cara penyelesaiannya 9. Menjelaskan rumus integral lipat dua 10. Menjelaskan cara menyelesaikan integral lipat dua 11. Memberikan beberapa contoh integral lipat dua beserta cara penyelesaiannya <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. 13. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya 	
10b.	Menyajikan cara menentukan volume dengan menggunakan integral lipat pada bidang empat yang diketahui	Mahasiswa dapat menentukan volume benda dengan menggunakan integral lipat dua	<p>Volume Bidang Empat</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Volume Bidang Empat b. Menggambar benda Bidang Empat <p>Integral Lipat Dua atas dua Fungsi</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Integral Lipat Dua 	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-21 2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-21 3. Menjelaskan manfaat mempelajari volume bidang empat dan Integral Lipat Dua atas dua Fungsi <p>Penyajian</p>	2, 3, 4, 5, 6

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				<p>Volume Bidang Empat</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan menggambarkan bidang empat yang dibatasi oleh bidang-bidang koordinat dalam sistem koordinat dimensi tiga Menjelaskan cara memperoleh batas batas integral Memberikan beberapa contoh soal beserta cara penyelesaiannya <p>Integral Lipat Dua atas dua Fungsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan integral lipat dua dimana S dibatasi oleh dua fungsi y_1 dan y_2 Memberikan berbagai macam bentuk soal integral lipat dua dimana S suatu daerah yang dibatasi oleh dua fungsi <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya 	
11a.	Menyajikan penerapan integral lipat dua untuk menentukan massa dan pusat massa suatu benda	Mahasiswa dapat menerapkan penggunaan integral lipat dua untuk menentukan Massa dan Pusat Massa dari sebuah benda pejal	<p>Penerapan Integral Lipat Dua</p> <ol style="list-style-type: none"> Menentukan Massa Menentukan Pusat Massa 	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-22 Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-22 Menjelaskan manfaat mempelajari penerapan Integral Lipat Dua <p>Penyajian</p>	2, 3, 4, 5, 6

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				4. Menjelaskan arti massa sebuah benda 5. Menjelaskan cara menentukan massa sebuah benda tak homogen 6. Menjelaskan arti pusat massa sebuah benda tak homogen 7. Menjelaskan cara menentukan pusat massa sebuah benda tak homogen 8. Menjelaskan arti massa sebuah benda 9. Menjelaskan cara menentukan massa sebuah benda tak homogen Penutup 10. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. 11. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya	
11b.			Responsi	Mahasiswa mengerjakan soal responsi	
12a.	Menyajikan Definisi Persamaan Diferensial Biasa Menyajikan Cara Menentukan penyelesaian PDB dengan metode Integral Tak Tentu dan Metode Operator D	Mahasiswa mampu: 1. memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar 2. menjelaskan definisi persamaan diferensial dan mampu membedakan antara PDB dan PDP 3. menentukan jenis penyelesaian PDB 4. menggunakan metode penyelesaian PDB	Persamaan Diferensial Biasa a. Definisi Persamaan Diferensial b. Penyelesaian PDB c. Jenis Penyelesaian d. Syarat Awal	Pendahuluan 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-24 2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-24 3. Menjelaskan manfaat mempelajari Persamaan Diferensial Biasa Penyajian 4. Menjelaskan arti massa sebuah benda 5. Menjelaskan definisi Persamaan Diferensial Biasa 6. Menjelaskan perbedaan antara persamaan biasa dengan persamaan diferensial biasa 7. Memberikan contoh yang termasuk	2, 3, 4, 5, 6

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				<p>persamaan diferensial</p> <p>8. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan penyelesaian Persamaan Diferensial Biasa</p> <p>9. Menjelaskan Pengertian Orde Sebuah Persamaan Diferensial Biasa</p> <p>10. Memberikan contoh Persamaan Diferensial Biasa Orde 1 dan Orde 2</p> <p>11. Menjelaskan ada tiga jenis penyelesaian persamaan diferensial biasa</p> <p>1). Penyelesaian Umum</p> <p>2). Penyelesaian Khusus</p> <p>3). Penyelesaian Partikular</p> <p>12. Menjelaskan definisi syarat awal</p> <p>13. Menjelaskan bentuk dasar penulisan syarat awal dan artinya</p> <p>Penutup</p> <p>14. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>15. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya</p>	
12b.	Menyajikan Penyelesaian PDB Linier Koefisien Konstan Homogen Orde 1 dan Orde 2	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami persamaan diferensial linier koefisien konstan homogen orde 1 dan orde 2 menyelesaikan persamaan diferensial linier koefisien konstan homogen orde 1 dan orde 2 	<p>Metode Penyelesaian PDB</p> <ol style="list-style-type: none"> Definisi Metode Integral Definisi Metode Operator D <p>PDB Linier Koefisien Konstan Homogen</p> <ol style="list-style-type: none"> Definisi PDB Linier Orde 1 Definisi PDB Linier Orde 2 	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-25 Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-25 Menjelaskan manfaat mempelajari PDB Linier Koefisien Konstan Homogen Orde 1 dan Orde 2 <p>Penyajian</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara menentukan PU dengan 	2, 3, 4, 5, 6

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				<p>metode Integral</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menjelaskan cara menentukan PK dan PP setelah menemukan PU 6. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan Operator D 7. Menjelaskan cara menentukan PU dengan Metode Operator D 8. Menjelaskan cara menentukan PK jika diketahui syarat awal 9. Memberikan beberapa contoh beserta cara memperoleh PU dan PK nya 10. Menjelaskan definisi persamaan diferensial biasa linier koefisien konstan homogen orde 1 11. Menjelaskan rumus PU yang telah ditetapkan 12. Menjelaskan cara menentukan persamaan karakteristik dan akar karakteristik 13. Menjelaskan kondisi akar karakteristik, jika sama maka rumus PU-nya akan berbeda 14. Menjelaskan cara menentukan PU 15. Memberikan beberapa contoh beserta cara penyelesaiannya <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 16. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. 17. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya 	
13a.	Menyajikan Penyelesaian PDB Linier Koefisien	Mahasiswa mampu: 1. memahami persamaan	PDB Linier Koefisien Konstan Homogen	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan 	2, 3, 4, 5, 6

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
	Konstan Tak Homogen Orde 1 dan Orde 2	diferensial linier koefisien konstan homogen orde 1 dan orde 2 2. menyelesaikan persamaan diferensial linier koefisien konstan homogen orde 1 dan orde 2 3. memahami persamaan diferensial linier koefisien konstan tak homogen orde 1 dan orde 2 4. menyelesaikan persamaan diferensial linier koefisien konstan tak homogen orde 1 dan orde 2	a. Definisi PK dan PP PDB Linier Orde 2 b. Menentukan PK dan PP PDB Linier Orde 2 PDB Linier Tak Homogen c. Definisi PDB Linier Tak Homogen Orde 1 d. Menentukan PDB Linier Tak Homogen Orde 1	ke-26 2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-26 3. Menjelaskan manfaat mempelajari PDB Linier Koefisien Konstan Homogen Orde 1 dan Orde 2 Penyajian PDB Linier Koefisien Konstan Homogen 4. Menjelaskan cara menentukan PK dan PP pada PDB Linier Orde 2 5. Memberikan beberapa contoh soal beserta cara penyelesaiannya PDB Linier Tak Homogen 6. Menjelaskan arti PDB Linier Tak Homogen orde 1 7. Menjelaskan arti Tak Homogen 8. Menjelaskan PU yang akan diperoleh 9. Menjelaskan cara memperoleh PU dan PK 10. Memberikan beberapa contoh soal beserta cara penyelesaiannya Penutup 11. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. 12. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya	
13b.	Menyajikan Penyelesaian PDB Linier Koefisien Konstan Tak Homogen Orde 1 dan Orde 2	Mahasiswa mampu: 1. memahami persamaan diferensial linier koefisien konstan tak homogen orde 1	PDB Linier Tak Homogen a. Definisi PDB Linier Tak Homogen Orde 2 b. Penyelesaian Definisi PDB	Pendahuluan 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-27 2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan	2, 3, 4, 5, 6

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
	Menyajikan Penyelesaian PDB Linier Koefisien Variabel Tak Homogen Orde 1	dan orde 2 2. menyelesaikan persamaan diferensial linier koefisien konstan tak homogen orde 1 dan orde 2 3. memahami persamaan diferensial linier koefisien variabel tak homogen orde 1 4. menyelesaikan persamaan diferensial linier koefisien variabel tak homogen orde 1	Linier Tak Homogen Orde 2 PDB Linier Koefisien Variabel Tak Homogen c. Definisi PDB Linier Koefisien Variabel Tak Homogen Orde 1 d. Penyelesaian PDB Linier Koefisien Variabel Tak Homogen Orde 1	ke-27 3. Menjelaskan manfaat mempelajari PDB Linier Koefisien Konstan Homogen Orde 1 dan Orde 2 Penyajian PDB Linier Tak Homogen 4. Menjelaskan arti PDB Linier Tak Homogen orde 2 5. Menjelaskan arti Tak Homogen 6. Menjelaskan PU yang akan diperoleh 7. Menjelaskan cara memperoleh PU dan PK PDB Linier Tak Homogen 8. Menjelaskan arti Koefisien Variabel 9. Menjelaskan arti Tak Homogen 10. Menjelaskan PU yang akan diperoleh 11. Menjelaskan cara memperoleh PU dengan rumus yang telah diketahui 12. Menjelaskan cara memperoleh PK dengan syarat awal yang diketahui 13. Memberikan beberapa contoh soal beserta cara penyelesaiannya untuk mendapatkan PU dan PK Penutup 14. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. 15. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya	
14a.	Menyajikan Cara Memperoleh PDB dari	Mahasiswa mampu: 1. memahami dan dapat	Cara Memperoleh PDB a. Definisi Primitif	Pendahuluan 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan	2, 3, 4, 5, 6

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
	sebuah primitif Menyajikan Penerapan Persamaan Diferensial pada Berbagai Bidang	memperoleh persamaan diferensial biasa dari sebuah primitif 2. menyelesaikan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan persamaan diferensial sebagai solusinya	b. Cara Memperoleh PDB Penerapan PDB c. Cara Menerapkan PDB	ke-28 2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-28 3. Menjelaskan manfaat cara memperoleh PDB dari sebuah primitif Penyajian Cara Memperoleh PDB 4. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan primitif 5. Memberikan beberapa contoh primitif 6. Menjelaskan bagaimana primitif dikembalikan ke bentuk PDB nya 7. Mengingat kembali cara menghitung determinan 8. Menjelaskan cara memperoleh PDB dengan cara determinan 9. Memberikan beberapa contoh soal beserta cara penyelesaiannya Penerapan PDB 10. Menjelaskan beberapa bidang ilmu yang menggunakan PDB sebagai alat penyelesaiannya 1). Bidang ilmu biologi 2). Bidang ilmu fisika 3). Bidang ilmu kimia 11. Memberikan beberapa contoh penerapan PDB beserta cara penyelesaiannya Penutup 12. Memberi tugas kepada mahasiswa untuk	

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
				dikerjakan di rumah. 13. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya	
14b.	Mereview Materi UAS a. Mengingat kembali materi-materi yang telah diajarkan b. Memberikan beberapa contoh soal yang berkaitan dengan materi UAS			1. Mahasiswa mereview materi selama satu semester 2. Mahasiswa latihan soal UAS	
Ujian Akhir Semester					

Level Taksonomi :

Kognitif		Psikomotor		Afektif	
Pengetahuan (knowledge)		Peniruan (imitation)		Menerima (receiving)	
Pemahaman (comprehension)	15 %	Manipulasi (manipulation)	10 %	Menanggapi (responding)	5 %
Penerapan (application)	15 %	Ketepatan (precision)		Menilai (valuing)	
Analisis (analysis)	30 %	Artikulasi (articulation)		Mengelola (organizing)	5 %
Sintesis (synthesis)	10 %	Pengalamiahan (naturalization)	10 %	Menghayati (characterizing)	
Evaluasi (evaluation)					

Komposisi Penilaian :

Aspek Penilaian	Prosentase
Ujian Akhir Semester	30 %
Ujian Tengah Semester	25 %
Tugas Mandiri	20 %
Kuis	15 %
Kehadiran Mahasiswa	5 %
Sikap	5 %
Total	100 %

Daftar Referensi

Wajib :

1. Edwin J Purcel, Dale Vanberg, *Kalkulus dan Geometri Analitis*, Jilid 1, Alih bahasa Drs. I Nyoman Susila, dkk, Erlangga, Jakarta, 1985
2. Edwin J Purcel, Dale Vanberg, *Kalkulus dan Geometri Analitis*, Jilid 2, Alih bahasa Drs. I Nyoman Susila, dkk, Erlangga, Jakarta, 1985
3. Frank Ayres JR, *Diferensial dan Integral Kalkulus*, Edisi 2, Erlangga, Jakarta, 1984
4. Hutahaeen Leithold, *Kalkulus dan Ilmu Ukur Analitik*, Edisi 5, Erlangga, Jakarta, 1991

Tambahan :

5. Kreyszig. Erwin, *Matematika untuk Teknik Lanjutan*, Jilid 2, Erlangga, Jakarta, 1992
6. Barsuni. Hasyim, *Kalkulus*, UI Press, Jakarta, 1989

Disusun oleh :	Diperiksa oleh :		Disahkan oleh :
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Program Studi Teknik Informatika - S1	Dekan
Bowo Nurhadiyono, S.Si., M.Kom	Bowo Nurhadiyono, S.Si., M.Kom	Heru Agus Santoso , Ph. D	Dr. Drs. Abdul Syukur, MM